

**FENOMENA PENERIMAAN DENGAN PENGHINDARAN  
DALAM PENERAPAN SISTEM BARU PENGELOLAAN  
KEUANGAN PADA PTN-BH**

**(Studi Kasus Di Universitas Diponegoro)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Tri Agustin Juwon Permatasari**

**NIM. 12030114120030**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Tri Agustin Juwon Permatasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120030

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **FENOMENA PENERIMAAN DENGAN  
PENGHINDARAN DALAM PENERAPAN  
SISTEM BARU PENGELOLAAN KEUANGAN  
PADA PTN-BH (STUDI KASUS DI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO)**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt

Semarang, 6 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,

(Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt)

NIP. 197506131999031002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Tri Agustin Juwon Permatasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120030

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **FENOMENA PENERIMAAN DENGAN  
PENGHINDARAN DALAM PENERAPAN  
SISTEM BARU PENGELOLAAN KEUANGAN  
PADA PTN-BH (STUDI KASUS DI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO)**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt (.....)
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, Dr., MBA, MSAcc, Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Tri Agustin Juwon Permatasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : : **FENOMENA PENERIMAAN DENGAN PENGHINDARAN DALAM PENERAPAN SISTEM BARU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PTN-BH (STUDI KASUS di UNIVERSITAS DIPONEGORO)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

(Tri Agustin Juwon Permatasari)

NIM. 12030114120030

## **ABSTRAK**

Universitas Diponegoro mengalami perubahan pola pengelolaan keuangan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Dimana pengelola keuangan pun mengalami penerapan sistem pengelola keuangan yang baru. Maka mereka yang menggunakan sistem tersebut mengalami respon atau reaksi yang berbeda pada setiap pengelola keuangan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah memahami dan menganalisis respon dan makna dari respon pengelola keuangan dalam penerapan sistem baru pengelolaan keuangan pada PTN-BH.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan di Universitas Diponegoro. Informan yang diwawancarai terdiri dari Wakil Dekan II, Kasubag Keuangan dan Kepegawaian, Bendahara Pengeluaran, Pemegang Uang Muka Kerja, Operator RKAT, Operator RSA yang berada di dua fakultas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya respon dalam penerapan sistem pengelola keuangan yang baru seperti respon yang timbul sangat bervariasi dari mulai dapat menyesuaikan diri ke dalam sikap bertahan, dari pasif ke aktif, dari tidak sadar menjadi mengontrol, tidak berdaya ke dalam perubahan dan dari kebiasaan menjadi pemanfaatan yang dapat dilakukan sebaik-baiknya. Berdasarkan dengan pandangan terdapat lima jenis strategi respon, namun berbeda dengan kondisi penelitian. Hanya menunjukkan 2 jenis respon yang dilakukan secara bersama-sama yaitu penerimaan dengan penghindaran.

Kata Kunci : perguruan tinggi negeri, penerapan sistem pengelolaan keuangan, respon, dan kualitatif

## ABSTRACT

*Diponegoro University has established a financial pattern as a Legal Entity State University. Which financial manager is used. So those who use the system are different responses or changes to each financial manager. The purpose of this research is to find out and analyze the response and response of what is done in PTN-BH.*

*This study uses a qualitative method with a case study approach conducted at Diponegoro University. The informants interviewed consisted of Deputy Dean II, Head of Sub-Division of Finance and Personnel, Expenditure Treasurer, Employee Advances, RKAT Operators, RSA Operators in two faculties.*

*Research results that show a response in actions that are used to overcome difficulties, from passive to active, from unconscious to being in control, have nothing to do with more than can be done as well as .webs.com. Based on five strategic responsibilities, but different from research conditions. Only shows 2 types of responses that are carried out together, namely acceptance with avoidance.*

*Keyword : higher education, implementation of financial management systems, response, qualitative*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya

( 1 Tesalonika 5:24)

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu

( I Petrus 5:7)

Mengerjakan segala sesuatu dengan tanggung jawab dan maksimal

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

Almarhum ayah, ibu, keluarga, sahabat dan  
teman yang selalu mendampingi dan mendukung saya tanpa pamrih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, memberkati, dan menolong penulis sampai sampai sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**FENOMENA PENERIMAAN DENGAN PENGHINDARAN DALAM PENERAPAN SISTEM BARU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PTN-BH (Studi Kasus di Universitas Diponegoro)**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari tanpa motivasi, dorongan, dukungan secara moral, doa, nasehat, bimbingan, dan arahan, dari berbagai pihak skripsi ini akan sulit diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memimpin, menolong dan memberkati penulis. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Almarhum ayah yang sepanjang hidup senantiasa mengingatkan terhadap setiap hal yang dikerjakan, dorongan, nasehat dan doa. Ibu yang setia merawat, memberikan nasehat, doa serta semangat.
3. Kedua kakak yang memberikan motivasi dan doa.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt selaku dosen pembimbing yang menjadi guru dalam menulis skripsi maupun berbagi ilmu, rekan bagi penulis untuk bertukar pikiran.
7. Drs. Agustinus Santoso Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku dosen wali selama berkuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Informan yang bersedia menjadi narasumber dan terlibat dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak T. Adimas selaku guru ekonomi dan akuntansi di SMA Kristen Terang Bangsa. Sebagai ayah angkat penulis, rekan dalam bertukar pikiran serta memberikan semangat untuk mengambil jurusan akuntansi.
11. Kornelius Geraldo Adrian Pratama sebagai teman dan pendamping selama berkuliah yang senantiasa memberikan semangat, nasehat, doa.
12. Ivan Idris sebagai partner yang membantu penulis dalam proses penulisan dari awal hingga terselesaikan skripsi ini.
13. Nadya, Yadhi, Edward, Galih menjadi teman seperjuangan dalam menyusun skripsi dan teman jalan-jalan.
14. Teman sekantor selama 2 tahun yaitu Ivan, Geraldo, Vega yang menjadi rekan belajar penulis. Kedua kakak angkatku Mbak Miriam dan Mbak Asna

sebagai pemberi asupan nutrisi, penghibur dan jalan bersama. Dr. Ratna sebagai ibu angkat penulis memberikan pembelajaran, nasehat dan motivasi.

15. Seluruh penghuni Brother and Sister House Undip selama 4 tahun tinggal bersama, kita adalah anggota Tubuh Kristus. Gembala yang telah mendidik, merawat, menasehati, memotivasi dan mendoakan penulis. Gereja di Semarang yang telah menunjukkan penghidupan dalam Tubuh Kristus.

16. Teman Kemah dan Kefas yang memberikan perhatian kepada penulis. Tetap bersandar Tuhan dan semangat dalam menjalani perkuliahan.

17. Tim Pendoa 2016 untuk Kak Margareth, Kak Jete dan Edward telah memberikan pembelajaran selama 1 tahun kepengurusan ada suka, duka, salah paham, saling menguatkan.

18. The Disciples 2016 yang telah menyatukan masing-masing pribadi dari latar belakang serta suku yang berbeda sehingga saling mengenal, saling memperhatikan, bertumbuh di dalam Tuhan.

19. Seluruh PMK 2014, suatu kebahagiaan dapat mengenal kalian secara pribadi melalui kepaniatian maupun kepengurusan yang dijalani secara bersama.

20. Teman-teman bimbingan Pak DCU angkatan 2014, semoga sukses dalam mengejar cita-cita dan lancar dalam menyelesaikan skripinya.

21. Tim 1 KKN Pekalongan desa TengengWetan yang menjadi rekan penulis dalam melakukan pengabdian dan memberikan arti kehidupan. Tidak luput dalam memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat. Terkhusus Widya, Ahsan, Ari untuk cepat menyusul sidang skripsi.

22. Kanguru Squad untuk Fajar dan Rosa sebagai penghibur sejati dan teman sharing penulis. Rosa tetap semangat dalam mengerjakan skripsi, semoga cepat menyusul sidang.

23. Teman Akundip 2014 yang telah memberikan suasana seperti pelangi serta mengantarkan penulis meraih masa depan.

24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis, mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 4 Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i       |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....               | ii      |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....         | iii     |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....   | iv      |
| ABSTRAK .....                           | v       |
| ABSTRACT.....                           | vi      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....             | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                    | viii    |
| DAFTAR ISI.....                         | xii     |
| DAFTAR TABEL.....                       | xv      |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xvi     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | xvii    |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                 | 1       |
| 1.1.Latar Belakang .....                | 1       |
| 1.2.Rumusan Masalah .....               | 10      |
| 1.3.Tujuan Penelitian.....              | 10      |
| 1.4.Manfaat Penelitian.....             | 11      |
| 1.5.Sistematika Penulisan.....          | 11      |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....             | 13      |
| 2.1. Landasan Teori .....               | 13      |
| 2.1.1. Respon.....                      | 13      |
| 2.1.2. Teori Institusional.....         | 17      |
| 2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi ..... | 18      |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.1.4. Konteks Transformasi PTN-BLU Menjadi Perguruan Tinggi<br>Negeri Badan Hukum (PTN-BH) ..... | 20        |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....   | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>30</b> |
| 3.1. Desain Penelitian .....  | 30        |
| 3.2. Jenis dan Sumber Data.....   | 31        |
| 3.3. Metode Pengumpulan Data.....   | 31        |
| 3.3.1. Wawancara Mendalam .....   | 31        |
| 3.3.2. Observasi .....  | 32        |
| 3.3.3. Dokumen .....  | 33        |
| 3.4. Objek Penelitian.....  | 33        |
| 3.5. Metode Analisis Data.....  | 34        |
| 3.5.1. Pertanyaan Riset .....   | 36        |
| 3.5.2. In Depth Interview.....  | 36        |
| 3.5.3. Data Wawancara.....  | 36        |
| 3.5.4. Reduksi Data .....   | 37        |
| 3.5.5. Coding Data.....   | 37        |
| 3.5.5.1. Tahapan Open Coding .....  | 37        |
| 3.5.5.2. Tahapan Axial Coding.....  | 39        |
| 3.5.5.3. Tahapan Selective Coding .....   | 41        |
| 3.5.6. Menghubungkan dengan Teori yang Relevan.....   | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>   | <b>43</b> |
| 4.1. Analisis Data.....   | 43        |
| 4.1.1. Hasil Open Coding .....  | 43        |
| 4.1.1.1. Ketidaknyamanan Terhadap Sistem yang Lama .....  | 46        |
| 4.1.1.2. Penerimaan Penerapan Sistem yang Baru .....  | 47        |
| 4.1.1.3. Harapan Terhadap Penerapan Sistem yang Baru .....  | 48        |
| 4.1.1.4. Hambatan pada Sistem yang Baru.....  | 49        |

|   |    |
|---|----|
| 4.1.1.5. Ketidaknyamanan dan Kelemahan Terhadap Penerapan Sistem yang Baru .....        | 51 |
| 4.1.1.6. Terbentuknya Rutinitas Pekerjaan dengan Sistem yang Baru .....                 | 53 |
| 4.1.1.7. Terciptanya Koordinasi Antara Unit dengan Pusat .....                          | 54 |
| 4.1.1.8. Tuntutan Terhadap Sistem yang Baru .....                                       | 54 |
| 4.1.1.9. Penghindaran Rasa Tanggung Jawab Terhadap Tugas Pekerjaan .....                | 55 |
| 4.1.1.10. Kepercayaan Terhadap Sistem yang Baru .....                                   | 56 |
| 4.1.1.11. Mengikuti Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi .....                       | 57 |
| 4.1.2. Hasil Axial Coding .....   | 58 |
| 4.1.2.1. Ketidaknyamanan Terhadap Sistem yang Lama .....                                | 59 |
| 4.1.2.2. Harapan dan Tuntutan yang Lebih Baik Terhadap Penerapan Sistem yang Baru ..... | 59 |
| 4.1.2.3. Hambatan dan Ketidaknyamanan Terhadap Penerapan Sistem yang Baru .....         | 60 |
| 4.1.2.4. Penerapan Sistem yang Baru Membentuk Rutinitas Pekerjaan dan Koordinasi .....  | 62 |
| 4.1.2.5. Penerimaan Penerapan Sistem yang Baru .....                                    | 63 |
| 4.1.2.6. Penghindaran Rasa Tanggung Jawab Terhadap Tugas Pekerjaan .....                | 63 |
| 4.1.2.7. Kepercayaan Terhadap Sistem yang Baru .....                                    | 64 |
| 4.1.2.8. Mengikuti Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi ..                           | 64 |
| 4.1.3. Hasil Selective Coding .....   | 65 |
| 4.1.3.1. Respon Dalam Literatur Sebelumnya .....  | 71 |

## BAB V PENUTUP

|                         |    |
|-------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan .....   | 74 |
| 5.2. Rekomendasi .....  | 74 |
| 5.3. Keterbatasan ..... | 75 |
| 5.4. Saran .....        | 76 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu ..... | 27      |
| Tabel 3.1. Data Informan .....                  | 34      |
| Tabel 4.1. Open Coding .....                    | 43      |
| Tabel 4.2. Axial Coding .....                   | 58      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1. Tahapan Analisis Data ..... | 35      |
| Gambar 4.1. Selective Coding .....      | 66      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Lampiran A Daftar Pertanyaan .....  | 80      |
| Lampiran B Hasil Open Coding.....   | 82      |
| Lampiran C Hasil Axial Coding ..... | 97      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman bahwa sekarang telah memasuki era globalisasi. Era globalisasi itu zaman yang di dalamnya terjadi proses mendunia, terutama di bidang teknologi. Pada bidang teknologi pun semakin berkembang pesat, sehingga berdampak pada suatu organisasi tersebut. Salah satunya teknologi informasi. Menurut Thompson dalam Sudarno (2009) Teknologi informasi (TI) bermanfaat bagi pengguna melaksanakan tugasnya. Sedangkan menurut Chin and Told dalam Sudarno (2009) menyatakan bahwa manfaat TI berupa menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*usefull*), menambah produktivitas (*increase productivity*), mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*) dan mengembangkan kinerja pekerja (*improve job performance*) . Jadi TI memiliki dampak positif di dalam organisasi terkait pekerjaan seseorang.

Adanya dampak yang dirasakan oleh TI maka membentuk suatu sistem informasi. Sistem informasi (SI) menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Menurut Dewett dan Jones dalam Rini Handayani, 2010). Menurut Rini Handayani (2010) dengan SI, karyawan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya sehingga SI dapat mempengaruhi efisiensi organisasi. Hal tersebut turut memudahkan karyawan dalam melakukan kegiatan

operasional serta membuat organisasi semakin efisien dengan menggunakan cara yang tepat.

Cara yang tepat dilakukan oleh organisasi melalui sistem informasi. Seiring berjalannya waktu, maka sistem informasi pun mengalami perkembangan. Menurut Benbya & McKelvey (2006) pengembangan sistem informasi menjadi kegiatan yang kompleks. Kompleksitas ini diperbesar oleh perubahan kebutuhan pengguna yang terus – menerus karena perubahan kebutuhan organisasi dalam mengubah lingkungan persaingan eksternal. Perubahan kebutuhan organisasi akan sistem informasi tidak luput pada bagian akuntansi maupun keuangan. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Asalkan informasi perlu berguna, cepat dan sesuai untuk organisasi (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Sehingga bagian akuntansi membutuhkan sebuah sistem informasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) mampu digunakan pada semua organisasi, baik itu organisasi bisnis atau organisasi swasta maupun organisasi sector public. Dalam *the influence of organizational culture and organizational structure to implementation of accounting information system in public sector* bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Rahayu, 2011). Tersedianya sistem informasi akuntansi maka memudahkan pekerjaan seorang akuntan.

Tidak hanya mempermudah pekerjaan namun turut mengubah peran akuntan. Menurut Klovienė & Gimzauskiene (2015) teknologi informasi telah mengubah peran akuntan dalam bisnis dari pengumpulan informasi, persiapan, analisis hingga bagian dalam fungsi pengendalian, interpretasi, penilaian dan pengambilan keputusan. Selain itu juga mempengaruhi proses akuntansi dengan beberapa cara. Pertama, metode dan pengetahuan akuntansi bisnis dan industri telah meningkat untuk memastikan keandalan dan relevansi dokumen, laporan, dan data. Kedua, akuntan harus lebih memahami arus transaksi dan aktivitas pengendalian terkait untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi.

Dalam validitas dan reliabilitas informasi akuntansi sangat penting bagi organisasi, yang mampu digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Menurut Mitchel (dikutip dari Rahayu, 2011) bahwa sistem informasi akuntansi sebagai alat dalam pengendalian manajemen jangka pendek, dan menghasilkan informasi untuk pengguna internal berupa final price, cost and cash flow. Selain itu sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi bagi pengguna eksternal yang dinamis dan kompetitif. Inilah suatu manfaat adanya sistem informasi akuntansi tidak hanya dalam organisasi, namun hasil informasi yang disediakan sebagai pengendali serta pengambilan keputusan.

Hal ini turut terjadi pada organisasi sector public. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sector public sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sehingga adanya sebuah tuntutan pada organisasi sector public, tuntutan itu salah satunya akuntabilitas public. Tuntutan akuntabilitas publik ini terjadi berada di

pusat maupun daerah. Salah satunya pada institusi pendidikan seperti pendidikan tinggi. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Pada perguruan tinggi negeri (PTN) adalah perguruan tinggi yang didirikan dan / atau diselenggarakan oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 bahwa perguruan tinggi negeri di Indonesia dalam pengelolaannya terbagi menjadi tiga kelompok yaitu PTN dengan pola pengelolaan keuangan negara pada umumnya, PTN dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PTN-BLU), dan PTN sebagai badan hukum (PTN-BH).

Di setiap perguruan tinggi negeri memiliki otonomi dalam pengelolaannya yang berbeda-beda, terutama dalam pengelolaan keuangannya. PTN dengan pola pengelolaan keuangan negara pada umumnya, dikenal dengan PTN Satuan Kerja dimana semua keuangannya masih diatur oleh pemerintah. PTN-BLU dilakukan dengan penetapan menteri dalam anggarannya, namun yang mengelola keuangan dari perguruan tinggi tersebut. Sedangkan PTN Badan Hukum memiliki otonomi secara mandiri dalam menetapkan anggaran serta mengelola keuangan, namun pemerintah melalui tim independen untuk melakukan evaluasi kinerja perguruan tinggi tersebut.

Hal ini terjadi pada Universitas Diponegoro (UNDIP) yang telah merubah pola pengelolaan perguruan tinggi, dahulu PTN-BLU sekarang menjadi PTN Badan Hukum. Sistem pengelolaan PTN-BLU menggunakan sistem otonomi

sentralisasi, dimana sistem terpusat langsung oleh Rektor. Sehingga biaya yang dikeluarkan pun lebih tinggi dikarenakan jarak antara pembuat keputusan dengan informasi yang tersedia serta menerapkan *top down*, maka informasi hanya diberikan kepada orang yang memiliki hak keputusan (Matejka et al., 2000). Terpenting bahwa sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan secara terpisah antara unit dengan rektorat.

Sejak tahun 2017 bahwa UNDIP secara resmi termasuk dalam Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 Tahun 2015 tentang Statua Universitas Diponegoro. UNDIP menjadi PTN Badan Hukum memiliki otonomi secara mandiri dalam menetapkan anggaran serta mengelola keuangan yang ada. Pengelolaan dana pun secara mandiri, transparan dan akuntabel. Selain itu menggunakan sistem otonomi desentralisasi, dengan dibentuk pusat-pusat pertanggungjawaban (SUKPA). Maka biaya lebih murah dan manfaat yang diperoleh lebih baik seperti pembuat keputusan dekat dengan orang yang memiliki informasi yang relevan serta proses lebih cepat (Matejka et al., 2000). Didukung dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi antara unit dengan rektorat.

Perubahan yang terjadi bahwa sistem informasi akuntansi dengan UNDIP sebagai PTN Berbadan Hukum tidak lagi terpisah, namun telah terintegrasi antara unit dengan rektorat. Hal tersebut dipengaruhi oleh teknologi informasi ini berdampak dengan penyesuaian sistem akuntansi (Klovienė & Gimzauskiene 2015). Itu terjadi khususnya pada pengelolaan keuangan, dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, semua

transaksi dalam skala besar dapat dimasukkan ke dalam sistem. Sehingga itu menjadi suatu data yang dapat diproses serta menghasilkan informasi akuntansi berupa dokumen yang dipertanggungjawabkan. Maka sangat mempercepat pengelola keuangan dalam menghasilkan informasi serta mengurangi adanya kesalahan yang dilakukan karena telah tersistem. Itulah disebut real time, karena ketika data dimasukkan, lalu diproses dalam mili detik sehingga hampir segera tersedia sebagai umpan balik terhadap proses yang akan datang (Trigo et al., 2014).

Sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh UNDIP seperti RSA untuk pelaksanaan realisasi anggaran, SKP untuk perhitungan remunerasi dosen, RKAT untuk merancang anggaran 1 tahun, Billing untuk penatausahaan pendapatan mahasiswa. Melalui penerapan sistem tersebut suatu kemudahan bagi UNDIP untuk meningkatkan kinerja dalam menghasilkan laporan keuangan. Namun di sisi lain, dengan sistem tersebut berdampak kepada para penggunanya yaitu pejabat pengelola keuangan. Dampak yang ditimbulkan terjadinya perubahan perilaku seperti menyesuaikan diri dengan resisten, dahulu bekerja secara pasif menjadi aktif, serta yang tidak mempunyai pengaruh pun hingga mempunyai pengaruh dalam suatu pekerjaan.

Perubahan tersebut memicu respon dari pejabat pengelola keuangan. Respon yang beragam dari setiap pengelola keuangan, maka mempengaruhi setiap cara yang akan dilakukan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya belum dapat menjelaskan secara mendalam

respon seseorang terhadap perubahan maupun penerapan sistem informasi akuntansi. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan.

Nugroho (2012) melakukan penelitian tentang model tingkat penerimaan sistem informasi berbasis online dengan model integrasi TAM dan TPB yang dilakukan dengan studi empiris pada Simaweb FEB Undip. Hasilnya peningkatan simaweb akan sejalan dengan meningkatnya minat penggunaan simaweb. Azriani, et al., (2013) melakukan penelitian tentang minat berperilaku individu menggunakan piranti lunak sebagai penunjang pelaporan keuangan. Hasilnya menunjukkan minat berperilaku individu menggunakan piranti lunak yang secara positif dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, sikap, kontrol individu. Sedangkan persepsi kegunaan dan norma subjektif tidak mempengaruhi minat berperilaku individu. Kedua penelitian tersebut menggunakan model sistem informasi berperilaku dengan menggabungkan Theory Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM).

Selain itu penelitian yang dilakukan pada perguruan tinggi negeri seperti Sudarno (2009) melakukan penelitian faktor dominan penolakan atas penggunaan sistem akuntansi keuangan pada perguruan tinggi negeri di Jawa Tengah. Hasil dari penelitian bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang berpengaruh secara signifikan terhadap penolakan sistem informasi akuntansi. Faktor kondisi yang memfasilitasi, affect dan kompleksitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penolakan sistem informasi akuntansi. Bredmar, et al., (2014) melakukan penelitian implementasi sistem informasi akuntansi dan perubahan akuntansi manajemen di universitas negeri di Swedia. Menghasilkan

bahwa ketika proyek sistem informasi akuntansi berkembang maka memicu maupun membentuk perubahan akuntansi manajemen. Tidak hanya mengubah akuntansi manajemen turut mengubah sistem pelaporan keuangan.

Dipertegas oleh Hikmahtulyaqin (2015) melakukan penelitian tentang analisis perubahan sistem pelaporan keuangan perguruan tinggi negeri berstatus badan layanan umum menjadi badan hukum yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pimpinan dan staf keuangan sudah cukup memadai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, keterlibatan staf keuangan di Direktorat Keuangan hanya sebatas memberi saran dan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh Rektor dan jajarannya, serta dukungan dari pihak internal dan eksternal UPI yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para staf keuangan Direktorat Keuangan UPI dalam menghadapi perubahan status. Perubahan yang terjadi setelah menjadi PTN BH antara lain, adanya penggabungan laporan keuangan menjadi satu laporan yang berdasarkan SAK, perubahan pada beberapa akun di laporan keuangan, dan perubahan dari segi anggaran. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan perubahan sistem pelaporan keuangan antara lain karena keterlambatan pengumpulan data dan laporan dari unit-unit kerja, seringnya terjadi perubahan peraturan dan mekanisme serta latar belakang beberapa staf keuangan yang bukan akuntansi, dan sistem pelaporan keuangan belum berbasis aplikasi.

Jadi penelitian di atas dalam penerapan maupun perubahan sistem informasi akuntansi hanya menjelaskan tentang penggabungan TAM dan TPB, penolakan, perubahan akuntansi manajemen, pelaksanaan dan kendala dalam pelaksanaan.

Tetapi belum mampu menjelaskan respon seseorang secara mendalam terhadap penerapan maupun perubahan sistem informasi akuntansi. Maka menggunakan sudut pandang sosiologi organisasi, dimana melihat realitas social yang terjadi pada individu dalam perubahan sistem informasi akuntansi.

Chreim (2015) menganalisis karyawan tingkat bawah pada sudut pandang masa lalu terhadap pengalaman mereka dengan perubahan organisasi oleh manajemen. Hasilnya melihat perubahan respon karyawan tingkat bawah seperti menerima, kepatuhan yang terpaksa, menghindar atau menolak, dan ambivalensi. Robbins mengungkapkan bahwa karyawan pun melakukan penolakan terhadap perubahan. Respon penolakan seperti kehilangan loyalitas atau motivasi serta meningkatnya kesalahan atau ketidakhadiran karyawan.

Di sisi lain penelitian Indira (2009) menganalisis kesiapan karyawan dalam menghadapi tuntutan perubahan organisasi. Kesiapan karyawan seperti efikasi diri, kebaikan, perbedaan, kelayakan, valensi individu. Maka mampu menghadapi perubahan organisasi secara menyeluruh.

Berbagai macam perubahan perilaku yang timbul disebabkan oleh perubahan organisasi, turut dialami oleh UNDIP. UNDIP mengalami perubahan organisasi serta diikuti dengan perubahan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Perubahan yang terjadi mempengaruhi respon atau reaksi para pengguna terutama pejabat pengelola keuangan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis respon pejabat pengelola keuangan yang mengalami perubahan sistem informasi akuntansi di Universitas

Diponegoro sebagai PTN Berbadan Hukum. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai **“RESPON PENGELOLA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus di Universitas Diponegoro Semarang)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu dalam perubahan sistem informasi akuntansi yang menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) mengarah ke faktor individu. Dimana faktor individu itu ke aspek psikologi. Sehingga peneliti melihat suatu kelemahan dari penelitian terdahulu, belum melihat aspek sosiologi dari pelaku. Aspek sosiologi melihat realitas social yang dipengaruhi oleh lingkungan maupun kebiasaan terjadi pada individu. Oleh karena itu ingin meneliti ke dalam organisasi terkait respon terhadap perubahan sistem informasi akuntansi, terutama konteks dalam perguruan tinggi negeri badan hukum. Maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Bagaimana respon pengelola keuangan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi ?
2. Bagaimana makna dari respon pengelola keuangan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Memahami dan menganalisis respon pengelola keuangan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi

2. Memahami dan menganalisis makna dari respon pengelola keuangan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memahami kesulitan pengelola keuangan dengan adanya perubahan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada UNDIP, terjadinya perubahan respon karyawan terhadap sistem perubahan informasi akuntansi dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kinerja UNDIP.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan yang digunakan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pokok bahasan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pokok bahasan yang menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pokok bahasan yang menjelaskan desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian, metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Pokok bahasan yang menjelaskan analisis data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pokok bahasan yang menjelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya.